

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pada awal bulan Maret 2020, pertama kalinya pemerintah Indonesia, Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa dua orang warganya ada yang positif Virus Corona 19 (*COVID-19*)<sup>1</sup>. Masuknya virus Corona tersebut sangat berasal dari pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah Indonesia seperti, Batam, Jakarta, Denpasar, Manado, dan Makassar yang merupakan akses penerbangan menuju negara tetangga. Bersamaan dengan upaya pemerintah menggalakkan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat, konfirmasi positif Covid-19 dari warganya juga meningkat. Penyebaran Virus Corona sudah tidak bisa dihindari lagi, hanya upaya-upaya kita pemerintahan, tenaga kesehatan, juga masyarakat sebagai bentuk antisipasi. Mau tidak mau, suka tidak suka kehidupan kita pun sampai pada masa pandemi akibat Covid-19 yang juga sangat berpengaruh pada dunia pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya.

WHO mengumumkan COVID-19 pada 12 Maret 2020 sebagai pandemic.<sup>2</sup> Pandemi COVID-19 memberikan implikasi terhadap ekonomi, sosial, dan politik tidak saja pada negara-negara besar akan tetapi hampir seluruh negara di dunia.<sup>3</sup> Hal ini sudah tidak bisa kita hindari lagi, dan ini

---

<sup>1</sup> Putri, R. N. (2020). Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709.

<sup>2</sup> Putri, R. N. (2020). Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705-709.

<sup>3</sup> Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64.

merupakan musibah bagi seluruh segmen kehidupan manusia, tidak terkecuali bagi dunia pendidikan.<sup>4</sup>

Pandemic COVID-19 berdampak pada semua aspek kehidupan masyarakat.<sup>5</sup> Jika aspek ekonomi keluarga, masyarakat, dan Negara terdampak, maka hal demikian akan mempengaruhi aspek-aspek lainnya; pendidikan, kesehatan masyarakat,<sup>6</sup> Politik, agama, budaya, dan sosial. Lembaga-lembaga di masyarakat harus memiliki kesiapan merespon agar tetap bertahan dalam situasi pandemic yang belum diketahui berakhirnya. Lembaga-lembaga ekonomi, misalnya usaha kecil dan menengah, lembaga ekonomi masyarakat, dan lembaga-lembaga keuangan pemerintah. Lembaga-lembaga pendidikan hendaknya menetapkan suatu pola pengelolaan lembaga yang mungkin dapat bertahan dalam situasi yang serba tidak menentu. Budaya dan pengembangan lembaga pendidikan harus tetap berjalan, pola budaya pembelajaran baru perlu dirancang dan implementasikan dengan baik.

Perguruan Tinggi juga terdampak dari pandemic ini, misalnya dari aspek keuangan, banyak mahasiswa yang mengajukan keringanan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT). Bagi Perguruan Tinggi swasta, UKT merupakan sumber utama pendapatan dan pembiayaan pengelolaan lembaga. Jika dari

---

<sup>4</sup> Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*.(7), 5, 395-402.

<sup>5</sup> Duque, R. B. (2020). Black health matters too... especially in the era of Covid-19: how poverty and race converge to reduce access to quality housing, safe neighborhoods, and health and wellness services and increase the risk of co-morbidities associated with global pandemics. *Journal of Racial and Ethnic Health Disparities*, 1-14.

<sup>6</sup> Hlubocky, F. J., Symington, B. E., McFarland, D. C., Gallagher, C. M., Dragnev, K. H., Burke, J. M. & Shanafelt, T. D. (2021). Impact of the COVID-19 pandemic on oncologist burnout, emotional well-being, and moral distress: considerations for the cancer organization's response for readiness, mitigation, and resilience.

aspek ini terdampak, maka mau tidak mau program dan kegiatan rutin maupun insidental masing-masing fakultas juga turut terpengaruh. Semua unsur lembaga harus melakukan penyesuaian agar mampu bertahan dan bahkan berkembang dalam suasana keuangan serba terbatas. Hampir semua Perguruan Tinggi melakukan penyesuaian dengan dinamika pandemic, pada aspek pembelajaran misalnya implementasinya dilakukan secara daring atau *blended learning*.<sup>7</sup> Implementasi model pembelajaran demikian memerlukan model pengelolaan yang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran masing-masing dosen.

Berdasarkan data dari Dirjen Dikti (2020) bahwa terdapat sekitar 97% perguruan tinggi telah mengadopsi sistem pembelajaran daring.<sup>8</sup> Sebagian besar dosen melakukan pembelajaran jarak jauh melalui beragam platform pembelajaran online. Diantara platforma yang banyak digunakan dalam pembelajaran di Perguruan Tinggi mempertimbangkan kemampuan kuota para mahasiswa. Oleh karena itu, kebanyakan menggunakan platform yang ringan, misalnya facebook, instagram, google meet, google classroom, zoom, dan google cendekia.<sup>9</sup> Platform-platform ini digunakan secara integral saling melengkapi sesuai kebutuhan tujuan pembelajaran. Selain itu, ada sebagian Perguruan Tinggi yang menerapkan kebijakan 50% mahasiswa masuk kuliah

---

<sup>7</sup> Sasmita, F. A., Swartika, F., Hasan, M., Arisah, N., & Alisyahbana, A. N. Q. A. (2021). Inovasi Pembelajaran Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid 19.

<sup>8</sup> Indrawati, B. (2020). Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 39-48.

<sup>9</sup> Adriyanto, A. R., Santosa, I., & Syarief, A. (2020). Evaluasi Heuristik Sistem Pengelolaan Pembelajaran Daring Perguruan Tinggi di Indonesia. *Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 6(02), 215-234.

secara offline dan 50% lainnya online dengan cara bergantian antara mahasiswa dalam masing-masing kelas.

Disamping hal tersebut diatas pandemi Covid-19 juga memberikan dampak yang sangat besar bagi perguruan tinggi. Dampak yang dirasakan perguruan tinggi berbeda-beda tergantung dari resiliensi Universitas tersebut. Resiliensi dapat membantu perguruan tinggi tetap aman, baik dan efektif saat situasi krisis seperti kondisi saat ini yaitu Pandemi COVID-19. Hal yang paling vital untuk segera diatasi adalah mengenai pengelolaan keuangan, juga kebijakan lembaga harus segera menyesuaikan. Seperti kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan melalui tatap muka, namun telah beralih dengan melakukan perkuliahan jarak jauh secara online, bekerja dari rumah *work from home*, dan *social distancing* serta *physical distancing*<sup>10</sup>. Selama belum ditemukan vaksin Covid-19, secara tidak langsung hal ini berdampak pada Tri Dharma Perguruan Tinggi baik Negeri ataupun swasta yaitu melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selama pandemi Covid-19 tentu banyak tantangan dan hambatan bagi perguruan tinggi untuk menyelesaikan masalah tersebut di atas.

Dampak Pandemi Covid-19 jelas sangat terasa bagi sivitas perguruan tinggi. Khusus Perguruan tinggi swasta Universitas Islam Balitar dan Universitas Nahdlatul Ulama di Kota Blitar. Efek dari wabah Corona Virus Disease-19 pada perguruan tinggi terpusat di bagian keuangan kampus. Hal ini karena satu-satunya pendapatan kampus berasal dari pembayaran SPP

---

<sup>10</sup> Indrawati, B. (2020). Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 39-48.

mahasiswa tiap semester. Sedangkan pada era pandemi ini ada pemotongan SPP yang harus dibayarkan. Otomatis pemasukan utama lembaga perguruan tinggi mengalami penurunan.

Dampak yang paling besar dari wabah virus Corona ini dirasakan oleh unit Kepala Bagian keuangan. Bagian keuangan merupakan sentral perputaran keuangan keluar masuknya pendapatan. Selain itu bagian keuangan adalah tempat pengendali utama atas pembiayaan seluruh sivitas akademika universitas. Kepala bagian keuangan adalah salah satu pengemudi atau penentu atas pembiayaan belanja modal, belanja rutin, juga bagaimana mempertahankan dan mengelola aset yang telah dimiliki Universitas.

Selain itu pandemi Covid-19 juga berdampak pada 1). Penurunan perekonomian, menimbulkan PHK, dan pengangguran hampir di semua sektor, hal ini berdampak kepada kemampuan sebagian mahasiswa aktif, seperti kemampuan dalam pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), hingga sampai putus kuliah. 2). Dampak lain dari pandemi Covid-19, jika rutin terus-menerus menggunakan metode perkuliahan jarak jauh (online), maka ada keberatan dari sebagian mahasiswa, karena sebagian mahasiswa memiliki keterbatasan dalam biaya pulsa online. 3). Dampak lainnya adalah bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, akan mengalami kesulitan untuk melakukan riset lapangan, dan kesulitan melakukan bimbingan, sehingga mereka terhambat untuk lulus tepat waktu, dan kondisi ini juga bisa menambah jumlah mahasiswa yang drop out (DO). 4). Dampak Covid-19 lainnya, jika dalam beberapa tahun ke depan,

belum ditemukan vaksin covid-19, maka kegiatan pendidikan dan pengajaran tidak akan berjalan seperti semula, namun akan tetap belajar dan bekerja dari rumah work from home dan social distancing, menjaga jarak (physical distancing). Hal ini berdampak kepada timbulnya perubahan pada metode pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.<sup>11</sup>

Universitas Islam Balitar Blitar secara otomatis sesuai Surat Edaran dari Pemerintah Kota Blitar tidak melakukan kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Mulai bulan Maret 2020 kegiatan perkuliahan dilaksanakan melalui daring / *online*. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang mengusulkan pengurangan biaya semester. Karena perkuliahan secara *online* hanya dilaksanakan 10 kali pertemuan sedangkan kondisi normal ada 16 kali pertemuan dalam satu semester. Untuk Pegawai atau tenaga kependidikan diterapkan *Work From Home (WFH)* selama dua minggu.

Perguruan Tinggi sudah seharusnya memiliki kebijakan-kebijakan penting dalam meningkatkan daya saing antar Universitas. Setidaknya ada beberapa langkah yang bisa diambil oleh pimpinan untuk memenuhi kebutuhan para *stakeholder* dan dalam rangka mengantisipasi dinamika perubahan di dunia eksternalnya. Misalnya mengurangi biaya semester atau uang kuliah tunggal (UKT), efisiensi layanan akademik dan nonakademik, mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, dan lain sebagainya. Memberlakukan sistem kerja *sift* bagi para tenaga kependidikan. Mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi daring atau PJJ (*online*). Stakeholders kampus dapat

---

<sup>11</sup> Indrawati, B. (2020). Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 39-48.

diberdayakan dan difungsikan untuk memaksimalkan pencapaian tujuan lembaga. Implementasi berbagai strategi mempertahankan dan mengembangkan lembaga pendidikan dalam situasi pandemic merupakan tantangan dan keharusan.

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya lebih membahas tentang manajemen keuangan<sup>12</sup> yang dilakukan oleh Setia Mulyawan, S. Manajemen Keuangan Syariah yang dilakukan Husen Sobana, H. D.<sup>13</sup> Sedangkan Iskandar, A., Possumah, B.T., & Aqbar, K meneliti peran ekonomi dan keuangan sosial Islam pada saat pandemic Covid-19<sup>14</sup>. Juga penelitian tentang hubungan good university governance terhadap kinerja manajemen keuangan perguruan tinggi<sup>15</sup> oleh Wahyudin, A., Nurkhin, A., & Kiswanto, K. Serta manajemen PTKIS di tengah pandemi covid-19 yang dilakukan oleh Kholilur Rahman<sup>16</sup>.

Penelitian ini menghasilkan; beberapa konsep dampak pandemic COVID-19 dalam pengelolaan Perguruan Tinggi, khususnya swasta. Perguruan Tinggi mengalami dampak, diantaranya pada aspek layanan akademik dan non akademik, pengelolaan sumber daya manusia (tenaga dosen dan tendik), pengelolaan keuangan lembaga, penelitian, pengabdian dan kerjasama dengan

---

<sup>12</sup> Setia Mulyawan, S. (2015). Manajemen Keuangan.

<sup>13</sup> Husen Sobana, H. D. (2018). Manajemen Keuangan Syariah.

<sup>14</sup> Iskandar, A., Possumah, B. T., & Aqbar, K. (2020). Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 7(7), 625-638.

<sup>15</sup> Wahyudin, A., Nurkhin, A., & Kiswanto, K. (2017). Hubungan Good University Governance Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Perguruan Tinggi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(1), 60-69..

<sup>16</sup> Rahman, K. (2020). Manajemen PTKIS di Tengah Pandemi COVID-19. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 4(2), 232-248.

pihak-pihak terkait. Dipihak lain, Perguruan Tinggi dituntut mampu bertahan, elastis, dan responsif melakukan penyesuaian dengan dinamika perkembangan dunia eksternalnya. Dua lembaga yang diteliti ini diharapkan memberikan pembelajaran dalam pengelolaan Perguruan Tinggi yang responsif dan mampu bertahan dalam dinamika pandemic COVID-19. Pengetahuan terhadap fokus ini akan berfungsi dalam mempertahankan dan mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan ditengah pandemi yang tidak berkesudahan ini.

## **B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada Resiliensi Manajemen Keuangan Syariah Dan Kebijakan Lembaga Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Era Pandemi Covid 19 Pada Universitas Islam Balitar dan Universitas Nahdlatul Ulama Kota Blitar. Dalam penelitian ini lembaga Perguruan Tinggi yang dijadikan lokasi penelitian adalah Universitas Islam Balitar (UNISBA) Blitar dan Universitas Nahdhatul Ulama (UNU). Mengenai adaptasi, ketahanan manajemen keuangan serta kebijakan lembaga peningkatan daya saing ke dua Perguruan Tinggi dalam menghadapi era pandemi Covid 19.

1. Bagaimana dampak Covid-19 bagi Perguruan Tinggi Universitas Islam Balitar dan Universitas Nahdlatul Ulama Kota Blitar ?
2. Bagaimana resiliensi sistem keuangan syariah dalam mempertahankan daya saing di era pandemi Covid-19 pada Universitas Islam Balitar dan Universitas Nahdlatul Ulama Kota Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yakni menjelaskan apa saja yang akan dicapai dalam penelitian, terkait apa yang menjadi capaian dalam rumusan masalah.

1. Untuk mengetahui dampak Covid-19 bagi Perguruan Tinggi Universitas Islam Balitar dan Universitas Nahdlatul Ulama Kota Blitar ?
2. Untuk mendiskripsikan resiliensi sistem keuangan syariah dalam mempertahankan daya saing di era pandemi Covid-19 pada Universitas Islam Balitar dan Universitas Nahdlatul Ulama Kota Blitar ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, maka diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan dan memberi sumbangsih pemikiran dan masukan pada kajian bidang ilmu pengetahuan khususnya terkait Resiliensi Manajemen Keuangan Syariah Dan Kebijakan Lembaga Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Era Pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan sumbangsih/ masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga

pendidikan, serta pemerintah secara umum. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada.

b. Bagi akademik

Memberikan kontribusi perbendaharaan pada perpustakaan IAIN Tulungagung terkait Resiliensi manajemen keuangan syariah dan kebijakan lembaga Perguruan Tinggi untuk mempertahankan serta meningkatkan daya saing pada era pandemi Covid-19.

c. Bagi peneliti lanjutan

Sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya dengan tema yang sama tetapi variabelnya yang berbeda.

## **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, yang mengandung interpretasi yang berbeda. Istilah yang digunakan harus mengarah pada masalah penelitian serta ditegaskan secara konseptual dan operasional.

### **1. Penegasan Konseptual**

Penegasan Konseptual merupakan salah satu bagian dari penegasan istilah yang menjelaskan tentang definisi kata atau sekelompok kata dari variabel-variabel atau istilah dalam penelitian yang bersifat universal atau menyeluruh.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup><http://dwimunawar.blogspot.com/2017/03/penegasan-istilah-dalam-penelitian.html>

a. Relisiensi

Kemampuan untuk beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi sulit. Resiliensi dibangun dari tujuh kemampuan yang berbeda dan hamper tidak ada satupun individu atau lembaga yang secara keseluruhan memiliki kemampuan tersebut dengan baik.

b. Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan Pendidikan atau disebut juga dengan pembiayaan Pendidikan adalah sejumlah kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan keuangan, pemanfaatan keuangan hingga pertanggungjawaban keuangan dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>18</sup>

c. Kebijakan Lembaga

Kebijakan dan pengambilan keputusan adalah dua unsur yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Kebijakan adalah sesuatu yang lebih bersifat teoretis, sedangkan pengambilan keputusan lebih bersifat praktis. Secara etimologi, istilah kebijakan berasal dari kata “bijak” yang berarti “selalu menggunakan akal budidaya; pandai; mahir”.<sup>19</sup> Selanjutnya dengan memberi imbuhan ke- dan - an, maka kata kebijakan berarti “rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan”.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Catatan kaki dr Jurnal

<sup>19</sup> Sabri, A. (2013). Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Ta lim Journal*, 20(2), 373-379.

<sup>20</sup> Sabri, A. (2013). Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan Dalam Lembaga Pendidikan

#### d. Daya Saing

Persaingan Persaingan adalah inti dari keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Persaingan menentukan ketepatan aktifitas perusahaan yang dapat mendukung kinerjanya, seperti inovasi atau pelaksanaan yang baik. Pengertian daya saing (*competitive advantage*) Menurut Crown Dirgantoro daya saing adalah perkembangan dari nilai yang mampu diciptakan perusahaan untuk membelinya. Menurut Agustinus Sri Wahyudi memberikan pengertian bahwa keunggulan bersaing adalah sesuatu yang memungkinkan sebuah perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata keunggulan yang diperoleh pesaing dalam industri.<sup>21</sup>

#### e. Era Pandemi Covid-19

Era pandemi merupakan analisis perencanaan pemerintah dan masyarakat dalam berbagai upaya pencegahan. Era pandemic juga bias diartikan sebagai masa pengurangan kontak dengan manusia secara langsung. Beragam pengertian dapat ditemui dalam literatur, tetapi sepertinya pengertian oleh Huuhtanen (1997) yang relatif mudah dipahami, yaitu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang (pegawai, pekerja mandiri, pekerja rumahan) secara khusus, atau hanya waktu tertentu, pada sebuah lokasi jauh dari kantor, menggunakan media telekomunikasi sebagai alat kerja.

---

Islam. *Al-Ta lim Journal*, 20(2), 373-379.

<sup>21</sup> <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/ONM/article/view/7062/2196>

Bekerja jarak jauh dimaksudkan sebagai cara bekerja dalam sebuah organisasi yang dilaksanakan sebagian atau seluruhnya di luar kantor konvensional dengan bantuan layanan telekomunikasi dan informasi (DeRossette, 2016)<sup>22</sup>

f. Universitas Islam Balitar Blitar

Universitas Islam Balitar merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kota Blitar Propinsi Jawa Timur. Sejak tahun 2017 Universitas Islam Balitar Blitar berkembang pesat dengan bertambah prodi baru, yaitu Prodi PGSD, 15 dari 18 prodi terakreditasi B, Institusi terakreditasi B, dan mengalami prestasi-prestasi yang menggambarkan peningkatan kualitas menuju Universitas unggul sebagai *The Entrepreneurial University* yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

g. Universitas Nahdhatul Ulama (UNU)

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar (UNU Blitar) merupakan salah satu kampus favorit calon mahasiswa baru di Jawa Timur. Lokasinya berada di Jl. Masjid No.22, Kepanjen Kidul, Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Setiap tahunnya, kampus ini selalu ramai dipadati calon mahasiswa baru. Sebagai informasi umum, Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Blitar berdiri pada tanggal 31 Agustus 2016. Universitas Nahdlatul Ulama Blitar saat ini memiliki beberapa Fakultas dan terdiri dari berbagai Jurusan atau Program Studi, berikut ini diantaranya : Fakultas Ilmu Eksakta, Fakultas Ilmu Sosial dan Pendidikan dan Fakultas Agama Islam

---

<sup>22</sup> <https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/view/119/81>

## 2. Penegasan Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau mengspesifikasikan pengertian kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk.<sup>23</sup> Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Oleh karena itu dalam definisi operasional penelitian ini adalah :

- a. Yang dimaksud relisiensi pada penelitian ini merupakan kegiatan atau upaya, kemampuan beradaptasi untuk meningkatkan daya sain antara perguruan tinggi Universitas Islam Balitar Blitar dan Universitas Nahdlatul Ulama Kota Blitar.
- b. Adapun yang dimaksud dengan Manajemen Keuangan Syariah pada penelitian ini yakni kondisi keuangan dilihat dari perspektif syariah dari kedua lembaga tersebut pada era pandemic Covid-19.
  - a. Kebijakan lembaga disini adalah kebijakan yang dilakukan oleh kedua lembaga perguruan tinggi yakni Universitas Islam Balitar Blitar dan Universitas Nahdlatul Ulama Kota Blitar.
  - b. Adapun yang dimaksud daya saing pada penelitian ini adalah persaingan secara sehat dalam memperoleh mahasiswa baru di era pendemi Covid-19 antara perguruan tinggi swasta Universitas Islam Balitar dan Universitas Nahdlatul Ulama Kota Blitar.
- c. Era Pandemi Covid-19 adalah masa kedua perguruan tinggi Universitas Islam Balitar dan Universitas Nahdlatul Ulama

---

<sup>23</sup>M. Nazir, Metode Penelitian, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2011), hal. 126.

- d. Mengetahui lembaga Perguruan Tinggi swasta Universitas Islam Blitar Blitar dalam mengatasi dan bertahan di Era pandemic Covid 19.
- e. Mengetahui lembaga Perguruan Tinggi swasta Universitas Nahdhatul Ulama (UNU) Blitar dalam mengatasi dan bertahan di Era pandemic Covid 19.

